

PEMANFAATAN LARUTAN YODIUM DENGAN LAMA PERENDAMANYANG BERBEDA TERHADAP LAJU METAMORFOSIS DANPERTUMBUHAN KECEBONG KATAK LEMBU(*Rana catesbeiana Shaw*)



Oleh: FRIDA DAMAYANTI MUKADAR (02930048)

Animal Fishery

Dibuat: 2007-08-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Katak lembu dan larutan yodium

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Indoor Perikanan Fakultas Peternakan-Perikanan Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 1 Maret sampai 31 Maret 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama perendaman larutan yodium terhadap laju metamorfosis dan pertumbuhan kecebong katak lembu serta memperoleh lama perendaman larutan yodium yang terbaik untuk laju metamorfosis dan pertumbuhan kecebong katak lembu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan 4 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Analisa data diukur menggunakan analisa sidik ragam atau uji F. Jika nilai F berbeda nyata atau sangat nyata dilanjutkan ke uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian larutan yodium dengan lama perendaman yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap laju metamorfosis dan sintasan, namun tidak berpengaruh pada pertumbuhan kecebong katak lembu. Laju metamorfosis tertinggi dicapai pada perlakuan D (lama perendaman 24 hari) sebesar 0,4505 stadia/hari dan terendah pada perlakuan A (lama perendaman 6 hari) sebesar 0,1945 stadia/hari. Sintasan tertinggi diperoleh pada perlakuan A (lama perendaman 6 hari) sebesar 39,71% dan terendah pada perlakuan D (lama perendaman 24 hari) sebesar 23,33%. Hasil pengukuran kualitas air selama penelitian menunjukkan kisaran yang optimal, yaitu suhu: 23oC-26oC; DO: 5,8-6,5 ppm; pH: 7,29 -7,79. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa larutan yodium dengan lama perendaman yang berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap laju metamorfosis dan sintasan, namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kecebong katak lembu. Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan waktu perendaman yang lebih lama dan dosis pakan yang lebih tinggi untuk mendapatkan laju metamorfosis dan laju pertumbuhan yang baik. Selain itu perlu juga adanya penelitian lanjutan dengan stadia yang berbeda (stadia kuntum kaki belakang sampai menjadi percil) dan dengan umur yang lebih muda.